

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat dan berkontribusi aktif dalam proses pemberdayaan serta pengembangan potensi lokal yang ada di suatu wilayah.

Mahasiswa yang mengikuti PKPM dituntut untuk dapat menyesuaikan diri, berinteraksi, dan bekerjasama dengan warga dalam upaya menggali dan mengoptimalkan potensi sumber daya alam serta sumber daya manusia di desa. Pengalaman ini menjadi sarana pembelajaran yang berharga dalam menumbuhkan kepedulian sosial, kemampuan komunikasi, dan kreativitas dalam merancang solusi yang aplikatif bagi masyarakat.

Pada tahun 2025, PKPM IIB Darmajaya dilaksanakan di Desa Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini menjadi lokasi kegiatan selama kurang lebih satu bulan, dengan berbagai program kerja yang difokuskan untuk mendukung pembangunan desa dari berbagai aspek, seperti ekonomi, pendidikan, lingkungan, digitalisasi, dan sosial budaya.

Kehadiran mahasiswa diharapkan mampu membawa semangat perubahan dan memberikan kontribusi positif melalui ide-ide inovatif yang aplikatif dan berkelanjutan. Sementara itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung dalam memahami permasalahan riil di masyarakat serta melatih kepekaan sosial sebagai bekal di masa depan.

Selain itu, penulis juga berfokus pada proses produksi bakso di UMKM Bakso Gunung Rajabasa milik Ibu Sarmawati dalam pelaksanaan PKPM ini. Produksi bakso mencakup persiapan bahan baku, penggilingan daging, mencampur adonan dengan bumbu dan es batu, membuat bulatan bakso, perebusan hingga matang, dan penyimpanan dalam wadah tertutup

untuk menjaga kebersihan. Untuk memastikan rasa, kualitas, dan keamanan produk tetap konsisten, setiap tahap produksi ini memerlukan standar operasional yang jelas. Oleh karena itu, penyusunan dan penerapan SOP sangat penting agar UMKM dapat meningkatkan efisiensi kerja sekaligus mempertahankan kualitas bakso yang dihasilkan.

Penerapan standar mutu dalam proses produksi pada UMKM Bakso Gunung Rajabasa dibutuhkan untuk menjaga konsistensi rasa, higienitas, serta kualitas produk agar tetap sesuai dengan harapan konsumen. Tanpa adanya standar mutu yang jelas, risiko terjadinya perbedaan kualitas antar batch produksi sangat tinggi, sehingga dapat menurunkan kepercayaan pelanggan. Dengan standar mutu, UMKM juga lebih mudah melakukan evaluasi, perbaikan, dan pengendalian kualitas secara berkelanjutan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan daya saing produk di pasaran serta memperkuat posisi usaha dalam menghadapi kompetisi.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai **“PENERAPAN SOP DALAM PROSES PRODUKSI PADA UMKM GUNUNG RAJABASA DI DESA SUMUR KUMBANG KECAMATAN RAJABASA KALIANDA LAMPUNG SELATAN DALAM PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

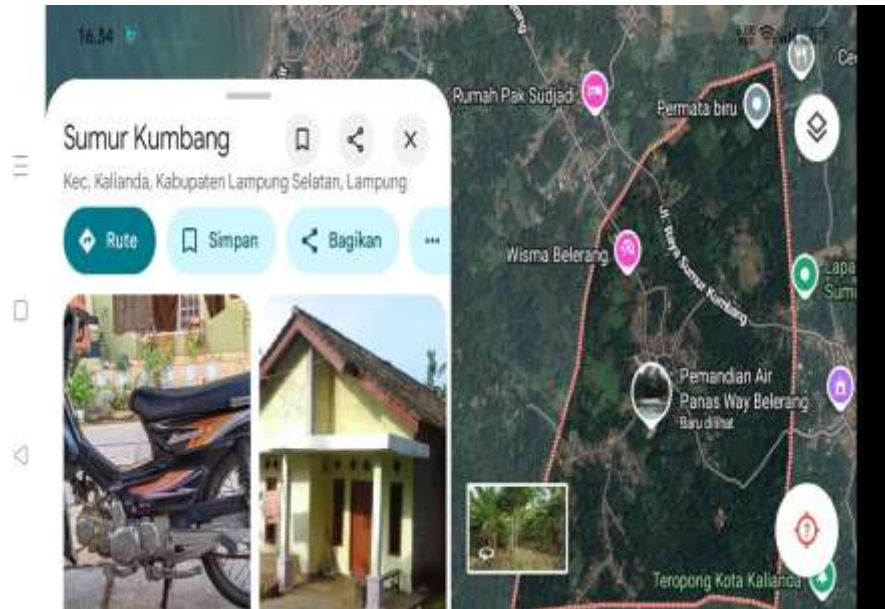
Desa Sumur Kumbang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.485 jiwa, terdiri dari 737 laki-laki dan 748 perempuan, dengan total 430 kepala keluarga. Secara administratif, Desa Sumur Kumbang terbagi menjadi tiga dusun.

Selain potensi sumber daya manusia, Desa Sumur Kumbang memiliki kekayaan wisata alam, budaya, dan produk lokal yang menjadi keunggulan. Salah satu daya tarik utama adalah Wisata Teropong Kota, yang menyajikan panorama indah Kota Kalianda dari ketinggian bukit dengan suasana sejuk dan alami. Desa ini juga menjadi salah satu jalur resmi pendakian Gunung Rajabasa, yang dikelola oleh KUPS Desa Sumur Kumbang bersama kelompok pecinta alam. Potensi lain yang menarik adalah Wisata Lebah Madu, destinasi edukasi yang mengenalkan budidaya lebah serta pengolahan

madu. Selain itu, terdapat Wisata Religi berupa sumur tua yang dipercaya memiliki nilai sejarah dalam penyebaran Islam oleh Syekh Raden Manjau.

Dari sisi budaya, Desa Sumur Kumbang masih melestarikan tradisi dan kesenian lokal, seperti pencak silat yang sering ditampilkan pada acara adat. Tradisi adat terbesar adalah Ruwat Bumi, yaitu upacara adat tahunan yang digelar setiap bulan Muharram sebagai bentuk rasa syukur masyarakat atas hasil panen dan rezeki yang diperoleh. Acara ini biasanya diisi dengan doa bersama, pentas seni tradisional, hingga hiburan rakyat yang mempererat silaturahmi warga. Selain wisata dan budaya, Desa Sumur Kumbang juga memiliki potensi ekonomi melalui produk-produk lokal yang menjadi oleh-oleh khas. Beberapa produk unggulan desa di antaranya adalah emping, kopi, gula aren, serta cobek batu yang dibuat secara tradisional dan menjadi kebanggaan masyarakat setempat.

Selain itu, desa ini juga memiliki sejumlah UMKM yang terus berkembang, salah satunya adalah Bakso Gunung Rajabasa yang cukup diminati oleh wisatawan maupun masyarakat luar daerah. Keberadaan produk-produk tersebut bukan hanya menambah daya tarik desa, tetapi juga membuka peluang besar dalam meningkatkan perekonomian lokal melalui wisata berbasis produk khas. Dengan dukungan masyarakat, semangat gotong royong yang masih kuat, serta menjaga dan mengembangkan potensi desa, Sumur Kumbang memiliki peluang besar untuk terus berkembang. Keindahan alam, kelestarian budaya, tradisi yang masih dijaga, serta inovasi dalam pengelolaan ekonomi kreatif menjadikan desa ini berpotensi menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Lampung Selatan. Desa Sumur Kumbang bukan hanya dikenal karena kekayaan alamnya, tetapi juga karena kekuatan identitas, tradisi, dan kreativitas masyarakatnya yang mampu memberi pengalaman berkesan bagi siapa saja yang berkunjung.



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Sumur Kumbang

Desa Sumur Kumbang terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini berdiri sejak tahun 1977 dengan luas wilayah sekitar 4,32 hektar dan terbagi menjadi 3 dusun. Adapun batas wilayah Desa Sumur Kumbang yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Desa Kesugihan, sebelah selatan berbatasan dengan Pauh Tanjung Iman, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Buah Berak dan Desa Maja, serta di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pematang.

Struktur Organisasi pemerintahan Desa sumur Kumbang

1. Kepala Desa : Armad
2. Sekertaris Desa : Mus Mulyadi
3. K. Pelayanan : Duljaah
4. K. Pemerintahan : Ratna Wati
5. K. Kesejahteraan : Marsih
6. K. Umum : Asep Hanapi

7. K. Perencanaan : TB. Si

8. K. Keuangan : Didik Prasetyawati

KADUS 1 : Rustami

10. KADUS 2 : Safaat

KADUS 3 : M. Hujaemi

1.2.1 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Ibu Sarmawati

Nama UMKM : Bakso Gunung Rajabasa

Alamat UMKM : JL. Desa Sumur Kumbang, RT 05/RW 02

Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah adalah bagaimana penerapan SOP UMKM bakso dapat membantu dan memastikan bahwa operasional bisnis berjalan secara konsisten, efisien, dan profesional milik Ibu Sarmawati di Desa Sumur Kumbang

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1.1 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah untuk menerapkan SOP sebagai upaya meningkatkan efektifitas, efesiesi, dan kualitas produksi Bakso pada UMKM Bakso gunung rajabasa dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi UMKM dalam menjaga konsistensi kualitas dan higienitas produk tanpa adanya SOP.

1.3.1.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Sumur Kumbang, Kalianda, Lampung Selatan.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu manajemen di dunia usaha.
 - b. Melatih kemampuan komunikasi, kerjasama, dan problem solving di masyarakat.
 - c. Menumbuhkan kepedulian sosial, kemandirian, dan jiwa kepemimpinan.
 - d. Menjadi bekal pengetahuan baru terkait manajemen usaha UMKM, khususnya melalui penerapan SOP.
3. Bagi desa
 - a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat desa.
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensipotensi usaha yang terdapat di Desa Sumur Kumbang
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
4. Bagi UMKM
 - a. Membantu pemilik UMKM dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi melalui SOP.
 - b. Menjamin konsistensi kualitas produk sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen.

- c. Memberikan pedoman kerja yang jelas bagi pemilik maupun karyawan.
- d. Memperkuat daya saing usaha baik di tingkat lokal maupun luar daerah.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra utama dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah UMKM Bakso Gunung Rajabasa milik Ibu Sarmawati di Desa Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Keterlibatan UMKM sangat penting karena berperan dalam memberikan data, informasi, serta pengalaman langsung terkait pengelolaan usaha. Selain itu, UMKM Bakso Gunung Rajabasa juga menjadi mitra pembelajaran bagi tim PKPM dalam memahami tantangan dan kebutuhan pelaku usaha lokal, sehingga kegiatan dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan mampu memberikan manfaat nyata bagi perkembangan usaha.